

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama untuk peningkatan sumber daya manusia berkualitas dan bertanggung jawab dalam pembangunan bangsa, baik sebagai individu maupun sebagai warga negara. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas bangsa Indonesia adalah dengan mengusahakan dan menyelenggarakan pendidikan yang berkesinambungan, karena pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan manusia Indonesia yang berkualitas, berkarakter dan bertanggung jawab. Tanpa pendidikan yang berkualitas maka tidak pernah tercipta sumber daya manusia yang berkualitas, khususnya para siswa dalam meraih kesuksesan dalam belajar (Dimiyati dan Mujino, 2017).

Proses dalam belajar yang dialami oleh peserta didik menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, bidang keterampilan dan bidang nilai dan sikap. Hasil belajar menunjukkan perubahan sesuai dengan pemahaman masing-masing peserta didik. Siswa berperan aktif sebagai subjek sekaligus objek-objek pada kegiatan belajar mengajar (Sudjana, 2017).

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar

yang dicapai oleh

siswa. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya (Hamalik, 2018).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh terhadap pendidikan dan telah memberikan banyak manfaat dalam kehidupan. Sekarang ini kecanggihan teknologi sudah semakin pesat. Sebaiknya teknologi tersebut dimanfaatkan semaksimal mungkin dalam menunjang kualitas pendidikan salah satunya adalah menciptakan pembelajaran yang menarik. Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam menunjang pembelajaran adalah aplikasi *Google Classroom* (Imaduddin, 2018) menyatakan *Google Classroom* merupakan layanan online gratis untuk sekolah, lembaga non-profit, dan siapa pun yang memiliki akun *Google*. *Google Classroom* memudahkan peserta didik dan pendidik agar tetap terhubung baik di dalam maupun diluar kelas. Model pembelajaran *Google Classroom* adalah platform pembelajaran campuran yang dikembangkan oleh *Google* untuk sekolah atau institusi pendidikan lainnya yang bertujuan untuk menyederhanakan pembuatan, pendistribusian, dan penetapan tugas dengan cara tanpa kertas. Sebagai pendidik atau peserta didik dapat menginstal atau mengunduh aplikasi kelas di perangkat seluler *Android*, *IOS* atau *Chrome* dan bisa mengakses di browser *google*. Sebelum login atau masuk ke akun *Google Classroom* guru atau peserta didik harus memiliki akun *Gmail* (Imaduddin, 2018).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMK Swasta Putra Anda Binjai (Februari, 2018) hasil wawancara penulis dengan guru bidang studi pada mata pelajaran Mengolah Makanan Indonesia bahwa pembelajaran yang berlangsung di sekolah selama ini adalah pembelajaran dengan menggunakan

media *Power Point*. Guru belum menggunakan model pembelajaran *E-Learning* Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* dalam pembelajaran dikelas. Bila dilihat dari fasilitas yang tersedia disekolah seperti *Liquid Crystal Display (LCD)* dan laptop, namun belum dimanfaatkan guru untuk membuat model pembelajaran. Keunggulan dari model pembelajaran *E-Learning* Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* seperti, pertama, *Google Classroom* dapat membantu guru dalam membuat berita dalam *classrrom* atau memberikan tes online. Kedua, *Google classroom* memungkinkan siswa mengirimkan tugas secara cepat dengan satu kali klik tanpa bantuan kertas. Ketiga, guru dapat memanfaatkan *Google Classroom* untuk ruang diskusi, dimana siswa dapat saling berinteraksi satu sama lainnya. Keempat, siswa dapat berbagi sumber daya sama lain dengan memberikan jawaban atas pertanyaan di aliran. Kelima, guru dapat menggunakan *google classroom* untuk menginstruksikan, menetapkan, dan membicarakan dengan siswanya secara online diwaktu yang sama secara bersamaan (Immadudin, 2018).

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian ini dengan

judul : **“Pengaruh Model Pembelajaran *E-Learning* Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Makanan Indonesia SMK Putra Anda Binjai”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan siswa tentang mata pelajaran Mengolah Makanan Indonesia.

2. Kurangnya interaksi antar siswa dan guru saat proses pembelajaran.
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Mengolah Makanan Indonesia.
4. Proses belajar mengajar pada mata pelajaran Mengolah Makanan Indonesia di SMK putra Anda Binjai masih menggunakan media *Powerpoint*.
5. Guru belum menggunakan model pembelajaran *E-Learning* menggunakan aplikasi *Google Classroom*.
6. Banyaknya aktivitas guru sehingga pembelajaran tidak bisa dilaksanakan dengan tatap muka dikelas.

1.3. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Model pembelajaran dibatasi pada model pembelajaran *E-Learning* Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* dan media pembelajaran *Powerpoint*.
2. Hasil belajar Mengolah Makanan Indonesia dibatasi pada materi Salad Indonesia.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMK Swasta Putra Anda Binjai.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *E-Learning* menggunakan aplikasi *Google Classroom* pada pelajaran Mengolah Makanan Indonesia?

2. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *Power Point* pada pelajaran *Mengolah Makanan Indonesia*?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *E-Learning* menggunakan aplikasi *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran *Mengolah Makanan Indonesia*?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis :

1. Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dengan aplikasi *Google Classroom* pada pelajaran *Mengolah Makanan Indonesia*.
2. Hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* pada pelajaran *Mengolah Makanan Indonesia*.
3. Pengaruh model pembelajaran *E-Learning* menggunakan aplikasi *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran *Mengolah Makanan Indonesia*.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai interaksi guru dan siswa didalam ruang kelas online tanpa harus bertatap muka. Guru dapat membuka ruang diskusi bagi siswa secara online. Sebagai sarana berbagai ilmu dan pengetahuan yang dapat dilakukan oleh guru secara online.